

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis minyak atsiri daun Tembelean menggunakan GC-MS menunjukkan terdapat 35 senyawa dengan senyawa utama yaitu  $\beta$ -Farnesense (37,70 %), Farnesol (14,35 %), Bornanone (10,61 %) dan Germacrene-D (11,36 %). Minyak atsiri ini didominasi oleh senyawa golongan terpen yaitu sesquiterpen hidrokarbon (42,86 %), sesquiterpen alkohol (17,14 %), sesquiterpen teroksigenasi (11,43 %), monoterpen teroksigenasi (5,71 %), Monoterpen hidrokarbon (11,43 %), monoterpen alkohol (8,57 %), dan terpenoid (2,86 %). Minyak atsiri daun Tembelean memberikan pengaruh terhadap mortalitas larva pada konsentrasi tertinggi 2,5 % sebesar 55 %, efek antifeedant (70 %) dan memperpanjang lama perkembangan larva 1,0345 hari lebih lama pada instar 2 ke 3 dan 1,451 hari dan lebih lama pada instar 2 ke 4 dibandingkan dengan kontrol. Minyak atsiri daun Tembelean terhadap larva *Crocidolomia pavonana* F. memiliki nilai  $LC_{50}$  sebesar 2,24 %

### 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Minyak atsiri daun Tembelean dapat dipelajari efek penggunaannya pada tanaman dan dapat diaplikasikan pada tingkat petani
2. Melakukan isolasi untuk mendapatkan senyawa murni dari minyak atsiri daun Tembelean

